

Pengaruh Quick Ratio, Profitabilitas, Der Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023

Hesti Fransiska^{1✉}, Bhakti Helvi Rambe², Muhammad Raja Siregar³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Short Ratio, Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Panjang Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terindeks di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terindeks di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel sebanyak sebelas perusahaan sub sektor makanan & minuman. Short Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t sebesar $1,449 < 1,676$ dengan signifikansi $0,153 > 0,05$. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t sebesar $-0,360 < 1,676$ dengan signifikansi $0,720 > 0,05$. Variabel Debt to equity Ratio mempunyai pengaruh parsial yang cukup besar terhadap nilai perusahaan, dengan t -hitung sebesar $4,062 > 1,676$ dengan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh parsial yang cukup besar terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t hitung sebesar $-1,494 < 1,676$ dengan signifikansi sebesar $0,141 > 0,05$. Quick Ratio, Profitabilitas, Debt to equity Ratio dan Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh simultan yang cukup besar pada variabel nilai perusahaan dengan F hitung dan F tabel menunjukkan bahwa $5,51 > 2,557$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: *Quick Ratio, Profitabilitas, DER, ukuran perusahaan.*

Abstract

This examine aims to determine the effect of short Ratio, Profitability, Debt To fairness Ratio (DER) and agency length on organisation value. This have a look at changed into conducted on meals & beverage sub-area businesses indexed on the Indonesia stock trade for the 2020-2023 period. The populace in this examine had been food & beverage sub-quarter agencies indexed at the IDX for the 2019-2023 period. This look at used a purposive sampling technique with a sample of eleven meals & beverage sub-area agencies. quick Ratio does now not have a partial great impact on business enterprise value, with a t -price of $1.449 < 1.676$ with a significance of $0.153 > 0.05$. Profitability does now not have a partial large effect on organisation price, with a t -value of $-0.360 < 1.676$ with a significance of $0.720 > 0.05$. The Debt to equity Ratio variable has a partial giant impact on agency value, with a t -cost of $4.062 > 1.676$ with a significance of $0.000 > 0.05$. organization size does now not have a sizeable partial impact on organization price, with a calculated t value of $-1.494 < 1.676$ with a significance of $0.141 > 0.05$. quick Ratio, Profitability, Debt to equity Ratio and organization size have a sizable simultaneous effect at the corporation value variable with the calculated F and F desk showing that $5.51 > 2.557$ and a significance value of $0.001 < 0.05$.

Keywords: *Quick Ratio, Profitability, DER, company size.*

✉ Corresponding author :

Email Address : hestifransiska21@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap bisnis ingin menghasilkan uang sebanyak-banyaknya. Selain itu, organisasi berusaha untuk mengoptimalkan nilainya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut berjalan dengan baik. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa investor akan tertarik untuk menanamkan uangnya pada bisnis tersebut (Ristiani & Sudarsi, 2022). Dalam perusahaan sub sektor food & beverage, nilai perusahaan adalah sesuatu yang harus diperhatikan mengingat industri tersebut memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Pentingnya industri F&B dalam perekonomian Indonesia disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan penduduk sehingga permintaan terhadap makanan dan minuman juga ikut meningkat (Jhon & Arita, 2024).

Rasio cepat dapat memengaruhi nilai perusahaan. Salah satu metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek adalah rasio cepatnya. Perusahaan harus memiliki aset lancar yang jauh lebih besar daripada jumlah utang yang harus segera dilunasi untuk memenuhi komitmen jangka pendek. (Ramadhanty & Sukmaningrum, 2020). Dari quick ratio yang baik dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih tinggi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dibuktikan dalam penelitian (Dwiastuti & Dillak, 2019), (Ristiani & Sudarsi, 2022), dan (Putra et al., 2021) di mana nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan bisnis dengan profitabilitas tinggi berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Namun, dalam mengelola finansial, perusahaan juga perlu mempertimbangkan tingkat utang. Dalam hal ini, DER (Debt to Equity Ratio) merupakan rasio untuk melihat besarnya bagian setiap modal yang digunakan sebagai jaminan hutang (Dzulhijar et al., 2021). Modal sendiri perusahaan semakin berkurang dibandingkan dengan utangnya, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya DER yang berdampak buruk bagi bisnis. Semakin rendah DER semakin baik karena penggunaan utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetap tidak terlalu besar. (Mahayati et al., 2021).

Lebih jauh, ukuran bisnis merupakan elemen lain yang dapat memengaruhi nilainya. Jumlah pekerja, volume penjualan, dan total aset digunakan untuk menentukan ukuran bisnis. Semakin besar perusahaan, semakin sukses perusahaan tersebut, dan semakin baik reaksi investor, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Ristiani & Sudarsi, 2022). Penelitian (Darmayanti, 2019) menunjukkan bagaimana ukuran perusahaan memengaruhi nilainya. Namun, berbeda dengan hasil penelitian (Dwiastuti & Dillak, 2019), (Nugraha, 2020) dan Putra et al (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan adanya perbedaan hasil penelitian, maka dilakukan kajian ulang untuk mengetahui apakah quick ratio, profitabilitas, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2020-2043.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Pengaruh Quick Ratio, Profitabilitas, Der Dan Ukuran Perusahaan....

Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasio cepat, profitabilitas, DER, dan ukuran bisnis dengan atau berdampak pada nilai perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman untuk tahun 2020–2023 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2023. Sebanyak 11 perusahaan dari subsektor makanan dan minuman menjadi sampel penelitian. Perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti perusahaan subsektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan untuk periode 2019–2023 dan perusahaan yang mengalami peningkatan laba setiap tahunnya, dimasukkan ke dalam sampel penelitian ini, yang menggunakan metode purposive sampling. Perusahaan-perusahaan berikut dimasukkan sebagai sampel dalam penelitian ini:

1. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
2. Akasha Wira Internasional Tbk
3. Asia Sejahtera Mina Tbk
4. Bisi Internasional Tbk
5. BudiStrach & Sweetner Tbk
6. Campina Ice Cream Industri Tbk
7. Sariguna Primatirta Tbk
8. Delta Jakarta Tbk
9. Multi Bintang Indonesia Tbk
10. PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
11. PT. Diamond Food Indonesia Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel bebas lainnya, metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan koefisien determinasi dilakukan sebelum analisis regresi dengan tujuan untuk memverifikasi bahwa data memenuhi persyaratan penelitian.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel bebas lainnya, metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan koefisien determinasi dilakukan sebelum analisis regresi dengan tujuan untuk memverifikasi bahwa data memenuhi persyaratan penelitian.

Variabel Operasional

1.Quick Ratio

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.Profitabilitas

$$\text{Profitabilitas} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

Debt To Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

$$\text{Size} = \text{Log Total Asset}$$

Nilai Perusahaan

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran kuantitatif terhadap data yang digunakan dalam penelitian, sebelum dilakukan pengujian statistik inferensial seperti regresi atau uji hipotesis.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QUICK RATIO	55	,37	11,43	2,4991	2,73694
PROFITABILITAS	55	-7,65	9,31	3,2535	2,93436
DER	55	,12	2,90	,7522	,66101
UKURAN	55	10,80	13,53	12,1907	,55792
PERUSAHAAN	55				
NILAI PERUSAHAAN	55	,34	646,41	16,7305	86,79983
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil pengujian, Quick Ratio memiliki ukuran sampel 55 perusahaan dengan harga minimum 0,37 dan harga maksimum 11,43. Nilai rata-rata (rata-rata) adalah 0,2731 dan deviasi umum 0,21726. Harga rata-rata yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat likuiditas pendek yang rendah. Profitabilitas menunjukkan nilai minimum -7,65 dan maksimum 9,31 dari total 55 data. Harga rata-rata adalah 3,2535 dan deviasi umum 2,93436. Nilai rata-rata yang menguntungkan menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel mampu menghasilkan laba, meskipun terdapat variasi yang cukup besar di antara perusahaan. DER memiliki panjang sampel 55 data dengan biaya minimum 0,12 dan maksimum 2,90. DER rata-rata adalah 0,7522 dan deviasi standar 0,66101. Biaya ini menunjukkan bahwa selama struktur modal organisasi terkenal sangat sehat, dengan bagian utang terhadap ekuitas yang tidak terlalu berlebihan. Panjang organisasi menunjukkan nilai minimum 10,80 dan maksimum 13,53 dari 55 data. Harga umum adalah 12,1907 dengan deviasi yang disukai 0,55792. Ini menunjukkan bahwa kelompok dalam sampel umumnya adalah bisnis menengah hingga besar dan memiliki distribusi yang cukup merata. Biaya perusahaan memiliki nilai minimum 0,34 dan maksimum 646,41 dari total 55 informasi. Biaya rata-rata adalah 16,7305 dengan deviasi trendi 86,79983. Nilai umum cukup jauh dari nilai tertinggi dan deviasi umum yang sangat besar menunjukkan perbedaan yang sangat besar di antara bisnis dalam hal biaya pasar mereka.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	72,30909148
Most Extreme Differences	Absolute	,230
	Positive	,230
	Negative	-,170
Test Statistic		,230
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 23

Semua variabel memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, menurut hasil uji Kolmogorov-Smirnov, yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara teratur. Hanya 11 perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019–2023, yang tergolong kecil untuk analisis statistik parametrik, sehingga kemungkinan distribusi data menjadi tidak normal cukup tinggi. Selain itu, data keuangan seperti quick ratio, profitabilitas, DER, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan mengandung nilai ekstrem (outlier). Nilai-nilai ekstrem ini juga menyebabkan distribusi data menjadi menyimpang dari pola distribusi normal. Oleh karena itu, metode bootstrap digunakan untuk menggantikan pendekatan parametrik dalam pengujian statistik selanjutnya dengan 5000 sampel digunakan untuk memperoleh estimasi yang lebih akurat.

Analisis Bootstrap

Analisis Bootstrap dilakukan untuk mengestimasi parameter populasi, mengukur akurasi statistik, dan mengatasi keterbatasan data, terutama ketika data tidak berdistribusi normal atau ukuran sampel kecil.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Bootstrap

		Descriptives			Bootstrap ^a 95% Confidence Interval		
		Statistic	Std. Error	Bias	Std. Error	Lower	Upper
QUICK RATIO	Mean	2,4991	,36905	-,0044	,3631	1,8159	3,2405
	95% Lower Confidence Bound	1,7592					
	Interval for Upper Mean Bound	3,2390					
	5% Trimmed Mean	2,1600		,0238	,3662	1,5396	2,9591
	Median	1,1700		,0747	,2802	1,0300	2,1500
	Variance	7,491		-,140	2,130	3,431	11,581
	Std. Deviation	2,73694		-,05556	,40133	1,85234	3,40312
	Minimum	,37					
	Maximum	11,43					
	Range	11,06					
	Interquartile Range	2,72		-,13	,72	1,46	4,32
	Skewness	1,870	,322	-,023	,374	1,212	2,677
	Kurtosis	2,973	,634	,126	2,024	,294	8,069
	PROFITABILITAS Mean	3,2535	,39567	-,0020	,3865	2,5071	3,9956

DER	95% Lower Confidence Bound	2,4602				
	Interval for Upper Mean Bound	4,0467				
	5% Trimmed Mean	3,3116	-,0204	,3613	2,6031	4,0183
	Median	2,8600	-,0281	,4166	2,0000	3,6700
	Variance	8,610	-,127	2,418	4,544	13,884
	Std. Deviation	2,93436	-,05074	,41074	2,13162	3,72610
	Minimum	-7,65				
	Maximum	9,31				
	Range	16,96				
	Interquartile Range	3,07	,25	,76	2,14	4,94
	Skewness	-,394	,322	,221	,718	-1,293
	Kurtosis	2,752	,634	-,761	1,709	-,668
	Mean	,7522	,08913	,0009	,0880	,5884
	95% Lower Confidence Bound	,5735				
	Interval for Upper Mean Bound	,9309				
	5% Trimmed Mean	,6828	,0083	,0878	,5318	,8764
	Median	,5200	,0290	,1410	,3100	,8300
	Variance	,437	-,008	,110	,233	,660
	Std. Deviation	,66101	-,01155	,08492	,48273	,81267
	Minimum	,12				
UKURAN PERUSAHAAN	Maximum	2,90				
	Range	2,78				
	Interquartile Range	,96	-,06	,14	,61	1,16
	Skewness	1,403	,322	-,089	,328	,625
	Kurtosis	1,906	,634	-,283	1,300	-,663
	Mean	12,1907	,07523	-,0007	,0750	12,0416
	95% Lower Confidence Bound	12,0399				
	Interval for Upper Mean Bound	12,3416				
	5% Trimmed Mean	12,1998	,0011	,0756	12,0482	12,3447
	Median	12,2500	-,0183	,0927	12,1200	12,4600
	Variance	,311	-,005	,069	,180	,447
	Std. Deviation	,55792	-,00829	,06283	,42417	,66891
	Minimum	10,80				
	Maximum	13,53				
	Range	2,73				
	Interquartile Range	,45	,01	,12	,37	,71
	Skewness	-,580	,322	-,021	,357	-1,384
	Kurtosis	1,030	,634	,057	,923	-,370
	Mean	16,7305	11,70409	-,0083	11,5449	3,6483
						41,5095
NILAI						

PERUSAHAAN	95% Lower Confidence Bound Interval for Mean	Upper Bound	-6,7347	40,1958				
	5% Trimmed Mean		4,1524	,7303	2,9530	2,8812	10,1901	
	Median		3,0200	-,0944	,4219	2,0000	3,6500	
	Variance		7534,210	-146,037	7117,035	14,144	21715,969	
	Std. Deviation		86,79983	17,48056	50,82842	3,76089	147,36339	
	Minimum		,34					
	Maximum		646,41					
	Range		646,07					
	Interquartile Range		4,62	-,04	1,15	2,56	6,53	
	Skewness		7,333	,322	-2,189	1,875	1,949	7,395
	Kurtosis		54,143	,634	-23,779	19,237	3,810	54,781

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji tersebut, Quick Ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 2,4991 dan median sebesar 1,1700, dengan standar deviasi sebesar 2,73694. Nilai skewness sebesar 1,870 menunjukkan bahwa distribusi data condong ke kanan, yang mengindikasikan adanya beberapa perusahaan dengan tingkat likuiditas cepat yang sangat tinggi dibandingkan sebagian besar perusahaan lainnya. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 3,2535 dan median sebesar 2,8600, dengan standar deviasi sebesar 2,93436. Nilai skewness sebesar -0,394 menandakan bahwa distribusi data condong ke kiri, meskipun tidak terlalu ekstrem. Hal ini menunjukkan terdapat beberapa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang relatif rendah dibandingkan mayoritas sampel. DER memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7522 dan median sebesar 0,5200. Standar deviasi sebesar 0,66101 menunjukkan tingkat penyebaran data yang moderat. Nilai skewness sebesar 1,403 menunjukkan bahwa distribusi data condong ke kanan, yang mengindikasikan adanya beberapa perusahaan dengan tingkat leverage yang cukup tinggi. Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 12,1907 dan median sebesar 12,2500, dengan standar deviasi sebesar 0,55792. Skewness sebesar -0,580 menunjukkan bahwa distribusi data condong ke kiri, yang berarti terdapat sebagian kecil perusahaan dengan ukuran yang relatif lebih kecil dibandingkan mayoritas perusahaan dalam sampel. Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 16,7305 dan median sebesar 3,0200. Standar deviasi yang sangat besar yaitu sebesar 86,79983 menunjukkan adanya variasi nilai yang sangat tinggi. Nilai skewness sebesar 7,333 menunjukkan bahwa distribusi data sangat condong ke kanan, yang berarti terdapat beberapa perusahaan dengan nilai pasar yang jauh lebih tinggi dari sebagian besar perusahaan lainnya dalam sampel.

Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan tidak ada korelasi yang terlalu kuat antara variabel independen dalam model regresi, uji multikolinearitas dilakukan.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	QUICK RATIO	,665	1,505

PROFITABILITAS	,837	1,195
DER	,656	1,524
UKURAN PERUSAHAAN	,839	1,191

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 23

Dari hasil uji multikolinearitas terlihat jelas bahwa tidak terdapat hubungan linier yang kuat antar variabel independen karena semua nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan semua nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk memastikan bahwa distribusi nilai residual selisih antara nilai yang diharapkan dan nilai actual dalam model regresi konsisten pada rentang variabel independen, uji heteroskedastisitas dilakukan.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Table 1. Regression Coefficients						
		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5,200	6,339		,820	,416
	Quick Ratio	-,023	,044	-,200	-,516	,608
	Profitabilitas	-,037	,048	-,177	-,765	,448
	DER	1,958	4,993	,237	,392	,697
	Ukuran Perusahaan	,040	,074	,490	,541	,591

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji menggunakan metode uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi quick ratio 0,608, profitabilitas 0,448, DER 0,697, ukuran perusahaan 0,591. Temuan ini menunjukkan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas karena nilai signifikansi untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Untuk menentukan apakah kesalahan prediksi model regresi, atau residual, menunjukkan pola berulang, uji autokorelasi dilakukan.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,553 ^a	,306	,250	75,14581	2,214

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Durbin-Watson adalah 2,214. Dengan ukuran sampel (n) 55 dan jumlah variabel bebas (k) 4, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dU dan dL pada tabel Durbin-Watson pada taraf signifikansi 5%. Autokorelasi tidak terjadi jika nilai DW lebih besar dari dU dan berada di antara dU dan 4-dU. Autokorelasi positif terjadi jika nilai DW lebih kecil dari dL. Hasil pengujian kurang kredibel jika nilai DW berada di

antara dL dan dU . Dengan mempertimbangkan kriteria pengambilan keputusan, nilai Durbin-Watson sebesar 2,214 berada di antara dU dan $(4-dU)$. Nilai $4-dU = 4-1,55 = 2,45$, sehingga diperoleh hasil $2,214 > 1,55$ dan $1,55 < 2,214 < 2,45$ serta $1,25 < 2,214$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk memastikan sejauh mana faktor-faktor independen secara bersamaan memengaruhi atau berkontribusi terhadap variabel dependen, uji koefisien determinasi digunakan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	,306	,250	75,14581

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 23

Menemukan dampak beberapa variabel independen terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari analisis regresi berganda. Data tidak dipastikan terdistribusi normal pada uji normalitas sebelumnya. Dalam karya ini, pendekatan bootstrap digunakan sebagai cadangan untuk regresi linier berganda jika normalitas tidak terpenuhi.

UJI HIPOTESIS

Analisis Regresi Linear Berganda

Menemukan dampak beberapa variabel independen terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari analisis regresi berganda. Data tidak dipastikan terdistribusi normal pada uji normalitas sebelumnya. Dalam karya ini, pendekatan bootstrap digunakan sebagai cadangan untuk regresi linier berganda jika normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Beta		
1	(Constant)	310,943		1,279	,207
	QUICK RATIO	6,645	,210	1,450	,153
	PROFITABILITAS	-1,372	-,046	-,360	,720
	DER	77,215	,588	4,043	,000

UKURAN PERUSAHAAN	-29,894	20,005	-,192	-1,494	,141
-------------------	---------	--------	-------	--------	------

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 23

Nilai konstan yang ditemukan, menurut hasil pengujian, adalah 310,943. Dengan kata lain, 310.943 merupakan variabel dependen jika variabel independen adalah 0. Dengan nilai koefisien positif sebesar 6.645, Quick Ratio menunjukkan bahwa kenaikan Quick Ratio akan mengakibatkan kenaikan Nilai Perusahaan. Karena nilai koefisien profitabilitas negatif (-1,372), nilai perusahaan juga akan turun jika profitabilitas turun. Pada 77,215, nilai koefisien DER positif, menunjukkan bahwa peningkatan DER akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Pada -29,894, nilai koefisien Ukuran Perusahaan negatif, menunjukkan bahwa penurunan Ukuran Perusahaan juga akan mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan.

Uji t

Untuk memastikan apakah setiap variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel terikat, digunakan uji t. Karena hasil uji normalitas sebelumnya menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal, penelitian ini menggunakan pendekatan bootstrap. Akibatnya, pendekatan parametrik langsung tidak memungkinkan dalam analisis regresi.

Tabel 9. Hasil Uji t

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	310,943	243,158		,207
	QUICK RATIO	6,645	4,583	,210	,153
	PROFITABILITAS	-1,372	3,810	-,046	,720
	DER	77,215	19,099	,588	,000
	UKURAN PERUSAHAAN	-29,894	20,005	-,192	,141

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji tersebut, Quick Ratio (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) nilai t hitung dan t tabel $1,449 < 1,676$ dengan signifikansi $0,153 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa quick ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini bertolak belakang dengan Nurfaizah & Pamungkas (2022) yang menunjukkan bahwa Quick Ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama periode 2018-2020. Namun ini sejalan dengan Devi & Rimawan (2022) yang menunjukkan bahwa Quick Ratio pada perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun quick ratio penting untuk operasional jangka pendek, tidak selalu mencerminkan kinerja atau potensi jangka panjang perusahaan yang menjadi fokus utama investor. Dalam pasar modal, investor lebih memperhatikan aspek seperti laba masa depan, ekspansi usaha, inovasi, dan nilai tambah, bukan hanya kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek.

Profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y), t hitung dan t tabel adalah $-0,360 < 1,676$ dengan signifikansi $0,720 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini bertolak

belakang dengan Hidayat & Khotimah (2022) Penilaian bisnis kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 dan 2020 dipengaruhi oleh profitabilitasnya. Namun ini sejalan dengan Dewi (2021) yang sampai pada kesimpulan bahwa penilaian bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2017 dan 2019 tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas belum cukup kuat dalam memengaruhi nilai pasar perusahaan. Bisa jadi pasar lebih melihat potensi pertumbuhan dibandingkan efisiensi saat ini. Industri yang berbeda juga dapat memungkinkan hasil yang berbeda.

Rasio Utang terhadap Ekuitas (X3) berhubungan dengan Nilai Perusahaan (Y). Nilai t hitung adalah 4,062, sedangkan nilai t tabel adalah 1,676, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ini sesuai dengan Pioh et al., (2018) Pada sektor makanan dan minuman yang terindeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2013-2017, rasio utang terhadap ekuitas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan secara parsial. Besarnya ukuran perusahaan (X4) terhadap nilai perusahaan (Y) menunjukkan nilai t sebesar -1,494, sedangkan nilai t-tabel berada pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Besarnya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Ini bertolak belakang dengan Wijaya (2020) yang menyatakan ukuran perusahaan secara positif dan signifikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. ini sejalan dengan Widianita (2023) yang menunjukkan bahwa panjang perusahaan mempunyai efek yang buruk pada harga pemberi kerja di sektor manufaktur, khususnya di perusahaan sub sektor food & beverage yang terdfatar di BEI dalam periode 2018-2022. Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang stabil juga belum tentu mencerminkan nilai pasar yang tinggi, apalagi jika pertumbuhan atau struktur keuangannya tidak menarik bagi investor. Di era sekarang, banyak investor lebih tertarik pada perusahaan yang punya pertumbuhan tinggi, meskipun ukuran total asetnya belum sebesar perusahaan lama yang sudah mapan.

Uji F

Pemeriksaan F dilakukan untuk memutuskan apakah variabel yang tidak bias secara bersamaan memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen dalam versi regresi.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124502,698	4	31125,674	5,512	,001 ^b
	Residual	282344,654	50	5646,893		
	Total	406847,352	54			

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji F adalah 5,51, lebih besar dari F tabel yang sebesar 2,557. Begitu pula dengan hasil uji pada tabel di atas menunjukkan nilai sebesar 0,001.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Cepat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 1,449, yang lebih rendah dari nilai t kritis sebesar 1,676, disertai tingkat signifikansi sebesar 0,153, yang melebihi ambang batas 0,05. Demikian pula, variabel Profitabilitas tidak secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t -0,360, yang juga lebih kecil dari 1,676, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,720. Sebaliknya, Rasio

Utang terhadap Ekuitas menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,062, melampaui nilai t kritis, disertai dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Namun, variabel Ukuran Perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, tercermin dari nilai t -1.494 dan tingkat signifikansi 0,141. Jika semua variabel dipertimbangkan secara bersamaan, yaitu Rasio Pendek, Profitabilitas, Rasio Utang terhadap Ekuitas, dan Ukuran Perusahaan, variabel-variabel tersebut secara signifikan memengaruhi Nilai Perusahaan sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F terhitung sebesar 5,51, yang melebihi ambang batas 2,557, beserta tingkat signifikansi 0,001.

Referensi :

- Brigham, E.F & Ehrhardt, M. . (2020). Financial Management: Theory & practice (16th ed.). Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2021). Investment Valuation: Tools and Techique for Determining the Value of Any Asset. Wiley.
- Darmayanti, I. G. A. D. N. Y. N. P. A. (2019). Non Partisipan. E-Jurnal Manajemen Unud, 8(4), 2297–2324.
- Devi, N., & Rimawan, M. (2022). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. LIPPO KARAWACI Tbk. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 100–107. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17898>
- Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, Analisa 2011, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Ghozali, I . & Chariri, A. (2019). Teori Akuntansi (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L.J & Zutter, C. . (2019). Principles of Managerial Finance. Pearson Education.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Higgins, J. . (2019). Analysis for Financial Management. McGraw-Hill Education.
- Jhon, A. S., & Arita, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(04), 754–772.
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DEBT TO TOTAL ASSET (DTA), DIVIDEN TUNAI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). 151(1), 10–17.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Mochamad Febri Sayidil Umam. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018). *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 47-58. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.174>
- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 - 2018). *Jurnal Mirai Management*, Volume 5(2), 370-377.
- Nurfaizah, N., & Pamungkas, L. D. (2022). ANALISIS PENGARUH QUICK RATIO, LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dalam Kurun Waktu 2018-2020). *Journal Competency of Business*, 6(01), 116-129. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1308>
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3018-3027.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837-848. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336>
- Subramanyam, K.R & Wild, J. . (2022). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill Education.
- Widianita, D. R. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. VIII(I), 1-19.
- Wijaya, I. G. N. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>